

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian menggunakan kuisioner Global Youth Tobacco Survey 2018 yang dilakukan kepada siswa SMAN 01, SMAN 03 dan SMAN 10 Kota Padang pada tahun ajaran 2018-2019, maka dapat disimpulkan:

1. Lebih dari seperempat siswa SMAN 01, SMAN 03 dan SMAN 10 Kota Padang adalah pengguna rokok elektronik dan lebih dari sepertiga diantaranya adalah pengguna ganda.
2. Usia pertama kali menggunakan rokok elektronik pada pelajar SMA terbanyak yaitu usia 16 dan 17 tahun.
3. Sebagian besar pengguna rokok elektronik pelajar SMA berusia 16 tahun, berjenis kelamin laki-laki, duduk di kelas XI dan memiliki uang belanja Rp.21.000 - Rp.30.000 perhari.
4. Sebagian besar pengguna rokok elektronik pelajar SMA mendapatkan rokok elektronik dari toko *vape* atau toko khusus rokok elektronik.
5. Sebagian besar pengguna rokok elektronik remaja menggunakan rokok elektronik karena produk tersebut tersedia dalam berbagai varian rasa, sebagian besar siswa belum tahu tentang adiktifitas rokok elektronik dan menolak menggunakan rokok elektronik apabila diajak oleh teman dekat.
6. Paparan iklan promosi rokok elektronik terhadap siswa tergolong rendah.

#### **6.2 Saran**

1. Penelitian ini menemukan lebih dari seperempat siswa yang diteliti menggunakan rokok elektronik sehingga pihak sekolah sebaiknya memberikan edukasi khusus terhadap bahaya penggunaan rokok elektronik pada siswa.
2. Sebagian besar siswa mendapatkan rokok elektronik dari toko penjual rokok elektronik sehingga diharapkan kepada pemerintah untuk memberikan kebijakan dengan cara mengatur distribusi penjualan rokok elektronik.

3. Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar iklan rokok elektronik berasal dari media sosial sehingga diharapkan kepada pemerintah untuk memberikan kebijakan terhadap iklan rokok elektronik, baik di media sosial maupun di media lazim lainnya.

